

Studi Literatur: Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pendapatan pada PT. Malindo Feedmill Tbk

Anastasya Mechta Mediana, Hery Ria Mandag, Gabrielle Michaela, Dika Candra Laili, Tri Ratnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mechtaanastasya@gmail.com, hernymandag70@gmail.com,
gabrielle.michaela7539@gmail.com, dikacandralaili74@gmail.com

Abstrak. Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (internal control) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dan disajikan akurat sesuai dengan hukum yang berlaku. Sistem informasi akuntansi penjualan dan pendapatan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan dan pendapatan. PT Malindo Feedmill Tbk adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang produksi dan penjualan, perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 sebagai anak cabang dari dua perusahaan asal Malaysia yakni Leong Hup Holding Berhad dan Emivest Berhad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan pendapatan pada PT. Malindo Feedmill Tbk. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan data sekunder yang berasal dari website perusahaan. Kesimpulannya adalah pengendalian internal sendiri di PT. Malindo Feedmill Tbk dalam penjualan sudah baik. Namun, mungkin dalam pengelolaan aset biologis kurang baik sehingga terjadi penurunan aset biologis dan persediaannya.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, SIA Penjualan dan Pendapatan, PT. Malindo Feedmill Tbk

Abstract. Internal control is fundamental in the accounting system. Internal control (internal control) are policies and procedures that protect company assets and are presented accurately in accordance with applicable laws. Sales and revenue accounting information system is an information system that organizes a series of procedures and methods designed to generate, analyze, disseminate and obtain information to support decision making regarding sales and revenue. PT Malindo Feedmill Tbk is a multinational company engaged in production and sales, this company was founded in 1997 as a subsidiary branch of two Malaysian companies namely Leong Hup Holding Berhad and Emivest Berhad. The purpose of this study was to determine internal control related to sales and revenue accounting information systems at PT. Malindo Feedmill Tbk. The method used is descriptive analysis and secondary data from the company's website. The conclusion is the internal control itself at PT. Malindo Feedmill Tbk in sales has been good. However, it is possible that the management of biological assets is not good enough that there is a decrease in biological assets and their inventory.

Keywords: *Internal Control, Sales and Revenue AIS, PT. Malindo Feedmill Tbk*

Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. pengendalian internal (internal control) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin pada suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan dan penyelewengan.

Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan, dan mengamankan kekayaan-kekayaan. Siklus pendapatan atau penerimaan kas sendiri adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berlangsung dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut. Dalam hal ini pengendalian internal didalam siklus penjualan dan pendapatan sangatlah penting, sehingga apabila terjadinya kelemahan pengendalian internal pada penjualan, maka akan memberikan pengaruh pada penerimaan kas, untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal yang baik dan mendukung untuk bertujuan meminimalkan risiko yang terjadi pada penyalahgunaan dana pada perusahaan.

PT Malindo Feedmill Tbk adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang produksi dan penjualan, perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 sebagai anak cabang dari dua perusahaan asal Malaysia yakni Leong Hup Holding Berhad dan Emivest Berhad. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan pakan ternak, khususnya pakan ternak broiler dan Commercial Day Chick (DOC). Pada awal berdirinya, perusahaan ini bernama PT. Gymtech Feedmill Indonesia yang kemudian berganti nama pada tahun 2000 menjadi PT. Malindo Feedmill . Pada tahun 2003 perusahaan telah membukukan produksinya mencapai lebih dari 300.000 juta ton per tahunnya. Dengan ini perkembangan bisnis yang dicapai Malindo menempatkan perusahaan ini untuk “go public” dan mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006. Selain itu, perusahaan ini juga memberikan investasi terhadap PT. Bibit Indonesia dan PT. Prima Fajar masing-masing pada tahun 2003 dan 2007.

Pada tahun 2010, perusahaan ini menambah pabrik-pabrik pakan ternak yang tersebar di Cikande-Banten, Lampung, Banjarmasin, dan Majalengka. Malindo Feedmill juga masuk dalam ranking ke 5. Beberapa anak cabang dari perusahaan ini antara lain PT. Bibit Indonesia, PT. Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, PT Quality Indonesia. Dengan komitmennya dalam menjaga kualitas produk yang ditawarkan membuat Malindo menjadi salah satu produsen pakan ternak terkemuka di Indonesia.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan pendapatan pada PT. Malindo Feedmill Tbk?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan pendapatan pada PT. Malindo Feedmill Tbk

STUDI PUSTAKA

Pengendalian Internal

(Hermawan, 2008), pengendalian internal sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Pengendalian internal (Internal Control) adalah kebijakan dan juga prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, dan memastikan bahwa informasi yang ada akurat, juga memastikan bahwa perundang-undangan dan peraturan dipatuhi dengan semestinya. Perusahaan juga menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalahgunaan sistem. . Perusahaan juga menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi dan mencegah penyalahgunaan sistem. Pengendalian internal memberikan jaminan bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, Informasi bisnis akurat, karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Tujuan pengendalian internal adalah Effectiveness and efficiency of operations, Reliability of financial reporting, Compliance with applicable laws and regulations.

- Efektivitas dan Efisiensi
Operasi Pengendalian internal dimaksudkan untuk menghindarkan pengulangan kerjasama yang tidak perlu dan pemborosan dalam seluruh aspek usaha serta mencegah penggunaan sumber daya yang tidak efisien.
- Keandalan Laporan Keuangan
Agar dapat menyelenggarakan operasi usahanya, manajemen memerlukan informasi yang akurat. Oleh karena itu dengan adanya pengendalian internal diharapkan dapat menyediakan data yang dapat dipercaya, sebab dengan adanya data atau catatan yang andal memungkinkan akan tersusunnya laporan keuangan yang dapat diandalkan.
- Kepatuhan Terhadap Hukum dan Aturan
Pengendalian internal dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dapat ditaati oleh karyawan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

(Mulyadi, 2016) sistem informasi akuntansi yang telah dibuat oleh pihak manajemen untuk kebutuhan pengelolaan perusahaan harus memuat tujuan-tujuan lain.

Menurut Rahayu (2018:3), sistem informasi merupakan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi

yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pendapatan

SIA PENJUALAN

(Hendry, 2018) sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

Siklus SIA Penjualan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.

SIA PENDAPATAN

Menurut Samryn (2014:111) siklus pendapatan meliputi transaksi untuk distribusi barang dan jasa kepada pelanggan sampai dengan timbulnya piutang. Dalam bahasa sederhana siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan atau jasa dengan cara kredit. Ciri utama transaksi pendapatan dapat ditandai dengan:

1. Adanya penyerahan hak atas barang atau jasa
2. Umumnya diikuti pernyataan timbulnya piutang atau penerimaan kas
3. Adanya pernyataan penjualan atau penyerahan fisik barang atau jasa kepada pelanggan

Siklus SIA Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.

PT. Malindo Feedmill Tbk

PT Malindo Feedmill Tbk adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dibidang produksi dan penjualan, perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 sebagai anak cabang dari dua perusahaan asal Malaysia yakni Leong Hup Holding Berhad dan Emivest Berhad. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan pakan ternak, khususnya pakan ternak broiler dan Commercial Day Chick (DOC)

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi

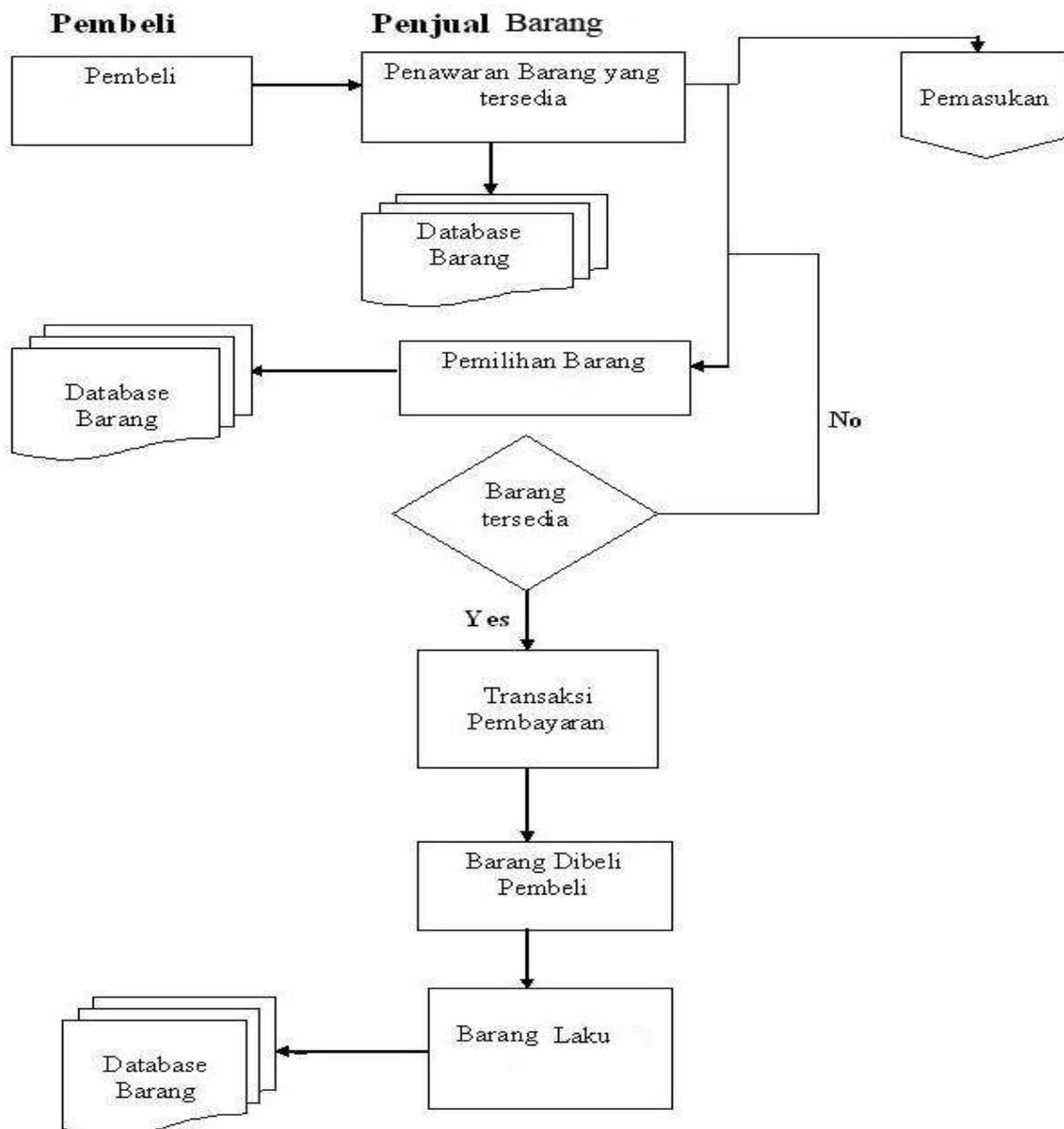
Analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga

ilmu pendidikan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Data yang diambil dari analisis ini berasal dari informasi perusahaan yang kami temui di website. Yang bisa disebut dengan data sekunder

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sumber data dan teknik pengumpulan yang kami gunakan berasal dari website resmi PT. Malindo Feedmill, dan penganalisisan data/laporan keuangan yang didapat.



Perusahaan membuka lokasi usahanya di 10 provinsi, diantaranya: Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Kalimantan Barat. PT. Malindo Feedmill Tbk. Peternakan ayam kami tersebar di berbagai daerah di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi; Sedangkan

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,726,517,672	11	1,295,779,567	Short-term bank borrowings
Utang usaha:		12		Trade payables:
- Pihak ketiga	200,774,519		180,981,679	Third parties -
- Pihak berelasi	92,218,543		99,066,296	Related parties -
Utang pajak:		10a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2,323,693		10,665,994	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	4,769,808		3,281,450	Other taxes -
Akrual	134,772,185		133,519,525	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	266,007,778	11a	316,886,667	Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	1,822,221		4,290,999	Finance lease liabilities, current portion
Instrumen keuangan derivatif	2,398,987		2,942,627	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	3,380,084	13	2,563,775	Post-employment benefits obligation, current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	89,904,273		70,635,156	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,524,889,763		2,120,613,735	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	23c	3,694,809	Due to related party
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	714,166,666	11a	780,174,444	Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan	5,036,210		7,600,208	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	104,720,317	13	136,159,218	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	827,618,002		927,628,679	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3,352,507,765		3,048,242,414	TOTAL LIABILITIES

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>319.351.852</u>	14	<u>340.462.963</u>	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				<i>Authorised - 2,929,340,800 shares</i>
Modal ditempatkan dan diseor penuh - 2.238.750.000 saham	44.775.000	15	44.775.000	<i>Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares</i>
Tambahan modal diseor	765.667.143	16	765.435.622	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	16.600.000		16.600.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1.250.298.681</u>		<u>1.223.250.818</u>	<i>Unappropriated -</i>
	2.077.340.824		2.050.081.440	
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.202.354)</u>		<u>(2.021.607)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2.075.138.470</u>		<u>2.048.039.833</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>5.746.966.087</u>		<u>5.436.745.210</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	11,101,647,275	17	9,130,616,395	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(10,407,768,312)</u>	18	<u>(8,572,738,205)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	693,878,963		557,880,190	<i>Gross profit</i>
Perubahan aset biologis	(32,725,394)	7	136,728,020	<i>Changes of biological assets</i>
Beban penjualan	(251,539,676)	19	(181,520,757)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(277,375,432)	19	(279,263,854)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	359,910		335,887	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(159,524,908)	20	(158,721,916)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan usaha lain-lain - bersih	<u>58,755,751</u>	21	<u>10,819,448</u>	<i>Other operating income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	31,829,214		76,257,016	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,811,557)</u>	10b	<u>(15,880,531)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>26,217,657</u>		<u>60,376,485</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,034,192	13	3,551,511	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(225,133)</u>	10c	<u>(745,847)</u>	<i>Related income tax</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>809,059</u>		<u>2,805,664</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>27,026,716</u>		<u>63,182,149</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	26,239,995		60,376,085	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(72,338)</u>		<u>400</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>26,217,657</u>		<u>60,376,485</u>	
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	27,047,863		63,181,089	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(21,147)</u>		<u>1,060</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>27,026,716</u>		<u>63,182,149</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>12</u>	22	<u>27</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada laporan keuangan perusahaan, terjadi penurunan aset biologi pada tahun 2021 ke 2022 yaitu sebesar (32.725.394) dan ditandai juga persediaan. Dan pada total liabilitas terjadi peningkatan pada tahun 2021 ke 2022 yaitu sebesar 304.265.351. Yang menyebabkan liabilitas mengalami kenaikan yaitu pinjaman bank jangka pendek, utang usaha. Namun, dalam laporan laba rugi, penjualan bersih mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022. Dan jumlah laba mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022 atau kerugian yaitu sebesar (36.155.433) yang

diakibatkan dari aset biologis dan lain sebagainya. Dan pada kolom penghasilan komprehensif lain pada imbalan pasca kerja mengalami penurunan yang mungkin terjadi pemecatan atau pemutusan kerja pada karyawan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penurunan laba disebabkan dari aset biologis, penghasilan komprehensif lain dan pengendalian internal dalam penjualan sudah baik. Namun, dalam pengelolaan aset biologis kurang baik

KESIMPULAN

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (internal control) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dan disajikan akurat sesuai dengan hukum yang berlaku. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pengendalian internal sendiri di PT. Malindo Feedmill Tbk dalam penjualan sudah baik. Namun, dalam pengelolaan aset biologis kurang baik sehingga terjadi penurunan aset biologis dan persediaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fai. (2022, Desember 04). *Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from UMSU: <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/#:~:text=Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Adalah&text=Metode%20kualitatif%20lebih%20mengutamakan%20pengamatan,kata%20dan%20kalimat%20yang%20digunakan.>
- Feedmill, M. (2022). *Profile Malindo*. Jakarta: Merdeka.com.
- Hendry, j. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Jurnal Akuntansi Vol 12.
- Hermawan, S. (2008). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur Surabaya*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, dkk (2003:271), ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN (Studi Kasus pada CV Jaka Disc Elektronik Pangkalan Bun) <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3314/2971>
- Diana Anastasia & Setiawati Lilis, 2010. Sistem Informasi Akuntansi , Penerbit : Andy, Yogyakarta